

PENINGKATAN IDENTITAS DAN RELEVANSI KLENTENG LI TIE GUAI MELALUI PERNYATAAN MISI YANG EFEKTIF

Hadi Cahyadi¹, Christian Kho² & Ophilia Aurelia³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: hadic@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: christian.125200232@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: ophilia.125210010@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

The goal and target to be achieved in this PKM activity is the renewal of an effective and clear mission statement to improve the identity and relevance of Li Tie Guai Temple (Partner). The development of the times makes the core values and goals of the organization can change over time. This can affect changes in the values and goals espoused by Li Tie Guai Temple. For this reason, our team offers a solution to Partners in the form of updating the mission statement with the aim of increasing the identity and relevance of the temple by adjusting to the times. The method of implementation is to conduct observations and interviews with partners, then identify the core values and goals of Partners to develop a new mission statement that is appropriate and effective that will be implemented for partners. Our team will conduct a forum group discussion (FGD) to obtain relevant information, then we will socialize the new mission statement to the management and congregation of the temple by holding a meeting or special event to convey the mission statement, and explain the meaning and importance of the mission statement. After socializing the mission statement to the temple management and congregation, we assessed that the new mission statement is relevant to the core values and goals of the temple so that the temple has a guide that can be used when carrying out an activity to achieve their vision and mission. We conducted this PKM activity from January 2023 to June 2023.

Keywords: mission statement, identity, revelation, socialization

ABSTRAK

Tujuan serta target yang ingin dicapai dalam kegiatan PKM ini adalah pembaharuan pernyataan misi yang efektif dan jelas untuk meningkatkan identitas dan relevansi Klenteng Li Tie Guai (Mitra). Adanya perkembangan zaman membuat nilai-nilai inti dan tujuan organisasi bisa berubah-ubah seiring dengan berjalannya waktu. Hal tersebut dapat mempengaruhi perubahan nilai-nilai dan tujuan yang dianut oleh Klenteng Li Tie Guai. Untuk itu, tim kami menawarkan solusi kepada Mitra berupa pembaruan terhadap pernyataan misi dengan tujuan untuk meningkatkan identitas dan relevansi klenteng dengan menyesuaikan pada perkembangan zaman. Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah melakukan kegiatan observasi dan wawancara dengan mitra, lalu mengidentifikasi nilai-nilai inti dan tujuan Mitra untuk menyusun pernyataan misi baru yang sesuai dan efektif yang akan diimplementasikan untuk mitra. Tim kami akan melakukan *forum group discussion* (FGD) untuk mendapatkan informasi-informasi yang relevan, lalu kami akan melakukan sosialisasi pernyataan misi baru kepada pengurus dan jemaah klenteng dengan mengadakan pertemuan atau acara khusus untuk menyampaikan pernyataan misi, serta menjelaskan makna dan arti penting dari pernyataan misi tersebut. Setelah melakukan sosialisasi pernyataan misi kepada pengurus dan jemaah klenteng, kami menilai bahwa pernyataan misi baru relevan dengan nilai-nilai inti dan tujuan klenteng sehingga klenteng mempunyai panduan yang dapat digunakan ketika menjalankan suatu kegiatan untuk mencapai visi misi mereka. Kegiatan PKM ini kami lakukan mulai dari bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Juni 2023.

Kata Kunci: pernyataan misi, identitas, relevansi, sosialisasi

1. PENDAHULUAN

Organisasi keagamaan biasanya terdiri dari para pemuka agama, pendeta, atau anggota jemaat yang tujuan, visi, serta memiliki misi yang sama, yaitu untuk menyebarkan ajaran agama kepada masyarakat sekitar. Secara keseluruhan, organisasi keagamaan memegang peranan yang besar dalam masyarakat, baik dalam hal pembentukan karakter, pemberdayaan masyarakat, pemberian bantuan kemanusiaan, dan melestarikan budaya dan tradisi. Oleh sebab itu, organisasi keagamaan harus berperan aktif dalam menjalankan perannya supaya bisa menyebarkan banyak manfaat untuk

masyarakat disekitarnya. Organisasi keagamaan memiliki peran yang krusial dalam konteks sosial masyarakat dengan memberikan kontribusi yang beragam.

Klenteng Li Tie Guai (Mitra) atau yang sering disebut dengan Vihara Budhi Dharmayang terletak di Patekoan adalah dua dari sembilan klenteng yang didedikasikan kepada salah satu dari “Delapan Hyang Mulia” atau Ba Xian, yaitu Li Tie Guai atau “Li, si tongkat besi”. Ia dihormati sebagai dewa pengobatan dan pelindung bagi pembuat obat. Biasanya, Li Tie Guai digambarkan sebagai seorang pengemis yang berpakaian compang-camping, pincang, dan membawa tongkat besi, sambal menjinjing sebuah buli-buli merah. Di ruang suci utama atau altar utama, ada dewa pendampingnya, Hoe Sian Ku atau Dewa Kebajikan. Di kedua klenteng ini, nama dewa diawali dengan huruf xian shi yang berarti mantan guru. Hal ini menunjukkan bahwa pada awalnya klenteng ini dimiliki oleh persekutuan-persekutuan.

Dalam menjalankan fungsinya dalam masyarakat, Klenteng Li Tie Guai atau Vihara Budhi Dharma perlu mengadopsi visi-misi yang baik. Pernyataan visi-misi adalah pemberitahuan tertulis yang menggambarkan tujuan utama dan nilai-nilai inti suatu organisasi. Pernyataan ini memiliki fungsi untuk mengartikulasikan visi organisasi serta memberikan pedoman bagi kegiatan yang dilakukan oleh organisasi tersebut. Namun, karena adanya perkembangan zaman dan banyak perubahan yang terjadi dalam lingkungan keagamaan seperti COVID-19. Hal tersebut menyebabkan orang-orang tidak bisa mengunjungi tempat ibadah sehingga mitra mulai mengalami kesulitan dalam menentukan landasan untuk setiap kegiatan sosial dan keagamaannya, serta mengalami krisis identitas akibat tidak adanya pernyataan misi yang jelas.

Pernyataan visi-misi harus mencerminkan alasan pendirian organisasi, tujuan yang akan organisasi capai, dan pendekatan yang digunakan dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Namun, mitra tidak mempunyai pernyataan misi secara tertulis sehingga menimbulkan kebingungan. Tidak ada pernyataan nilai-nilai inti yang mendasari prinsip-prinsip dan keyakinan dasar organisasi, sehingga tidak ada yang memberikan arahan terhadap perilaku dan pengambilan keputusan mitra. Nilai-nilai inti ini dapat membantu mitra dalam mempertahankan integritas dan konsistensi.

Organisasi nirlaba adalah suatu organisasi yang memiliki tujuan untuk mementingkan kepentingan publik dimana hal tersebut tidak bersifat komersial. (Marlinah dan Ibrahim, 2018). Salah satu contoh dari organisasi nirlaba adalah organisasi keagamaan. Organisasi keagamaan adalah sebuah entitas yang dibangun dengan tujuan untuk memajukan dan mempromosikan agama tertentu. Organisasi keagamaan berperan penting dalam memperkuat kebersamaan sosial dan memberikan dampak positif dalam masyarakat secara luas.

Pernyataan misi adalah sesuatu yang mengatur organisasi sehingga mempengaruhi pengambilan keputusan strategis dalam organisasi. Misi organisasi mencakup tujuan didirikannya suatu organisasi serta nilai-nilai organisasi (Pearce and Robinson, 2013). Pernyataan misi yang kuat dan efektif memiliki nilai strategis yang signifikan bagi organisasi dalam membangun reputasi, menarik pelanggan, dan mencapai tujuan yang sudah dibuat. Selain itu, pernyataan misi juga dapat direvisi dan ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan dan arah strategis organisasi ketika menghadapi banyak perubahan di pasar dan lingkungan bisnis.

Organisasi keagamaan memiliki tanggung jawab sosial dan moral yang melampaui tujuan finansial semata. Oleh karena itu, pernyataan misi sangat penting bagi organisasi keagamaan dalam mempertahankan fokus pada tujuan utama mereka dan memastikan bahwa semua kegiatan yang dilakukan sejalan dengan ajaran agama dan prinsip keagamaan. Pernyataan misi memberikan

panduan yang jelas bagi pengembangan program dan kegiatan organisasi keagamaan, sehingga memastikan kesesuaian dengan ajaran agama dan prinsip keagamaan serta mendukung pencapaian tujuan utama organisasi.

Setelah mengunjungi Mitra, diketahui bahwa seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman, terdapat perubahan nilai-nilai inti dan tujuan. Tidak terdapat pernyataan misi secara tertulis membuat mitra tidak mempunyai panduan yang jelas. Oleh sebab itu, diperlukan pembaharuan pernyataan misi yang efektif dan jelas untuk meningkatkan identitas dan relevansi Klenteng Li Tie Guai.

Solusi yang dapat digunakan adalah dengan memperbaharui pernyataan misi dan melakukan sosialisasi kepada pengurus dan jemaah klenteng. Sosialisasi pernyataan dapat dilakukan dengan mengadakan pertemuan untuk menyampaikan pernyataan misi yang baru dan menjelaskan arti dari pernyataan misi tersebut. Pernyataan misi dapat dijadikan sebagai kerangka acuan yang memberikan arah dan panduan bagi mitra dalam memperoleh tujuan serta visi-misi yang sudah dibuat. Keberadaan pernyataan misi yang jelas dan efektif akan membantu Klenteng Li Tie Guai dalam mengoordinasikan upaya mereka menuju tujuan yang sama, serta mempermudah proses pengambilan keputusan yang konsisten dan berkelanjutan. Selain itu, dengan menetapkan pernyataan misi yang efektif dan jelas, organisasi akan mendapatkan banyak manfaat. Pertama, pernyataan misi yang efektif dapat dijadikan sebagai acuan bagi organisasi dalam menjalankan perannya kepada masyarakat. Kedua, suatu organisasi dapat mencapai tujuan mereka dan mempermudah proses pengambilan keputusan yang berkelanjutan ketika organisasi tersebut memiliki pernyataan misi yang efektif dan jelas.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Berdasarkan permasalahan mitra hadapi, tim kami memberikan solusi kepada mitra berupa pembaharuan pernyataan misi organisasi. Metode pelaksanaan dari PKM ini adalah observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi nilai-nilai mitra terlebih dahulu. Tujuannya adalah supaya tim kami dapat memahami nilai-nilai inti dan tujuan Mitra untuk menyusun pernyataan misi yang paling sesuai serta efektif ketika diimplementasikan di Mitra. Setelah itu, kami akan melaksanakan *forum group discussion* (FGD) bersama Mitra untuk bertukar opini mengenai pernyataan misi yang baru, kemudian baru akan dilakukan sosialisasi pernyataan misi baru kepada pengurus dan jemaah klenteng dengan mengadakan pertemuan atau acara khusus untuk menyampaikan pernyataan misi, serta menjelaskan arti penting dari pernyataan misi tersebut.

Setelah melakukan sosialisasi pernyataan misi kepada pengurus dan jemaah klenteng, maka kami melakukan peninjauan kembali pernyataan misi secara berkala dan menerima *feedback* dari pengurus dan jemaah. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa pernyataan misi masih relevan dengan tujuan organisasi dan nilai-nilai inti klenteng.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adanya pembaharuan pernyataan misi yang dilakukan oleh tim kami dengan melibatkan pengurus dan jemaah, berbagai aspek mengenai keadaan organisasi Mitra dapat dianalisis dan dievaluasi secara holistik. Sebelum adanya pembaharuan pernyataan misi, mitra mengalami kesulitan dalam menentukan landasan untuk kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Mitra juga mengalami krisis identitas karena tidak adanya pernyataan misi yang jelas. Namun, adanya kegiatan PKM ini dengan memberikan pembaharuan pernyataan misi membuat munculnya dorongan positif dalam mengidentifikasi tujuan utama organisasi serta nilai-nilai inti yang ingin diwujudkan. Pernyataan misi yang baru dan diperbaharui membantu organisasi dalam menentukan arah strategis dan fokus

kegiatan yang lebih jelas. Hal ini didukung oleh Ritson (2013), adanya visi-misi membuat organisasi memfokuskan pandangannya ke masa depan sehingga dapat membatasi aktivitas-aktivitas organisasi yang bertentangan dengan tujuan organisasi.

Selain itu, melalui proses pembaharuan pernyataan misi, terbukti bahwa terdapat partisipasi aktif dari pengurus dan jemaah dalam menerima dan mendukung perubahan ini. Hal ini mencerminkan tingkat kesadaran dan komitmen yang tinggi dari anggota organisasi terhadap pengembangan dan kemajuan Klenteng Li Tie Guai. Keberhasilan pembaharuan pernyataan misi juga menjadi bukti adanya kesepahaman dan konsensus yang terjalin di antara anggota organisasi dalam menggambarkan identitas dan relevansi Klenteng Li Tie Guai.

Selanjutnya, hasil pembaharuan pernyataan misi juga memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tujuan organisasi kepada para pengurus dan jemaah. Dalam proses sosialisasi pernyataan misi yang baru, penjelasan yang komprehensif dan rinci mengenai arti dan implikasi dari pernyataan misi tersebut dapat menjadi panduan untuk anggota-anggota dalam organisasi ketika mengarahkan kegiatan dan program-program yang akan dikembangkan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang tujuan dan nilai-nilai inti organisasi, diharapkan anggota organisasi dapat berkontribusi secara lebih efektif dan berkesinambungan dalam mencapai tujuan utama Klenteng Li Tie Guai.

Melalui pelaksanaan pembaharuan pernyataan misi, terdapat kesempatan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi keterkaitan antara pernyataan misi dengan realitas organisasi saat ini. Pembaruan pernyataan misi yang efektif harus memperhatikan konteks eksternal dan internal organisasi, serta menggambarkan aspirasi yang dapat direalisasikan secara konsisten. Dalam proses ini, dapat terlihat potensi untuk melakukan penyesuaian dan peningkatan lebih lanjut dalam mencapai identitas dan relevansi Klenteng Li Tie Guai.

Secara keseluruhan, melalui pembaharuan pernyataan misi, organisasi Mitra saat ini sudah memiliki pemahaman dan pengertian mengenai tujuan dan nilai-nilai inti mereka. Proses ini melibatkan partisipasi aktif dari pengurus dan Jemaah, terutama dalam menentukan pernyataan misi, dan diharapkan dapat mengarahkan organisasi ke arah yang lebih jelas dan terstruktur. Dengan pembaruan pernyataan misi yang efektif, Klenteng Li Tie Guai dapat meningkatkan identitas dan relevansinya sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial di masyarakat sekitar.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan PKM ini adalah pembaharuan pernyataan misi merupakan langkah yang penting dalam meningkatkan identitas dan relevansi Klenteng Li Tie Guai dalam konteks keagamaan dan sosial di masyarakat. Melalui pernyataan misi yang efektif, Klenteng Li Tie Guai dapat mengarahkan upaya dan kegiatan mereka untuk mencapai tujuan yang jelas dan konsisten. Perubahan dan penyesuaian yang diperlukan dapat diidentifikasi untuk meningkatkan identitas dan relevansi Klenteng Li Tie Guai dalam menghadapi perubahan di lingkungan eksternal dan internal. Dalam pembaharuan pernyataan misi, partisipasi aktif dari pengurus dan jemaah juga menjadi faktor kunci yang mendukung keberhasilan proses ini.

Kesadaran dan komitmen yang tinggi dari anggota organisasi terhadap pengembangan Klenteng Li Tie Guai merupakan pendorong penting dalam merumuskan pernyataan misi yang baru. Itu sebabnya, pembaharuan pernyataan misi dalam Klenteng Li Tie Guai dapat memperkuat identitasnya sebagai pusat kegiatan keagamaan sosial, serta memperkuat peran sebagai bagian integral dari kehidupan keagamaan dan sosial.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kami ini mengucapkan terima kasih kepada: (a) Rektor Universitas Tarumanagara; (b) Wakil Rektor 1 Universitas Tarumanagara; (c) Wakil Rektor 2 Universitas Tarumanagara; (d) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara sebagai pemberi dana bagi kegiatan kami; (e) Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara; (f) Wakil Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara; (g) Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara; (h) Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara; (i) Manajer Pengabdian Kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara; (j) Bapak Heru sebagai Direktur dan Ibu Felani sebagai Chief Financial Officer mitra yang sangat kooperatif dengan kami; (k) Christian Kho dan Ophilia Aurelia sebagai asisten yang telah membantu kami dalam pelaksanaan kegiatan PKM; dan (l) Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu yang sudah menolong kami dalam pelaksanaan kegiatan ini

REFERENSI

- Pearce, John A, & Richard Robinson. (2013). *Strategic Management: Planning for Domestic and Global Competition* (13 ed.). New York: Mc Graw Hill.
- Ritson, N. (2013). *Strategic Management*.
- Sulistyo, A. (2019). Wisata Kawasan Pecinan Kota Tua Jakarta: Suatu Tinjauan Potensi Pengembangan Pariwisata Perkotaan di Indonesia. *Jurnal Sosial dan Humaniora*.
- Wesche, & Jenny, S. (2012). Effectiveness of Mission Statements in Organizations. *Journal of Management & Organization*.